

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Tingkat Raudhatul Athfal

Nurhasnaeni¹, Abdul Haris Nasution², Muhammad Asra³, Muhammad Iqbal⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

¹hasnaje367@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk pengembangan buku ajar yang sudah ada dengan mengembangkan isi konten materi pembelajaran yakni meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Hijaiyah, dan berbasis pendekatan saintifik pada peserta didik Raudhatul Afhfal (RA). Pendekatan penelitian ini adalah model ADDIE dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Penelitian ini merupakan metode pengembangan level 3 yakni mengembangkan produk yang telah ada, dan menguji kepraktisan dan keefektifan dari produk yang dihasilkan, yaitu berupa pengembangan buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah peserta didik pada Raudhatul Athfal dengan gambaran akan meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik. Fakta yang ditemukan dari beberapa Raudhatul Athfal di Kolaka dalam pembelajaran menggunakan buku ajar yang dianggap oleh peneliti kurang efektif dan efisien karena guru harus menggunakan buku tambahan atau buku pendamping dalam menulis huruf dasar dan huruf hijaiyah bagi peserta didik, sehingga menyita waktu dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa hasil validator menunjukkan bahwa nilai validasinya yakni 3,75 interval ($3,5 < X < 4$) ini menandakan bahwa keseluruhan perangkat yang divalidasi berada pada kategori "sangat valid". Buku yang dikembangkan ini dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga dapat dikatakan memiliki nilai kepraktisan dengan total nilai kepraktisan yang diperoleh 3,7, dan dapat meningkatkan minat dan semangat peserta didik untuk belajar sehingga dapat dikatakan memiliki nilai keefektifan, dan hasil ketuntasan belajar peserta didik diperoleh 88,2% ini artinya memenuhi standar ketuntasan klasikal.

Kata Kunci: Buku Ajar, Saintifik, Huruf Hijaiyah, Raudhatul Athfal

Pendahuluan

Raudhatul Athfal (RA) Al Mawaddah Warrahmah adalah salah satu lembaga pendidikan formal anak usia dini yang didirikan oleh Yayasan pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka pada tahun 2007 yang awalnya adalah sebuah lembaga Taman Pengajian Al-Qur'an (TPQ) dan saat ini sudah menjadi lembaga pendidikan formal Raudhatul Athfal yakni dibawah naungan Kementerian Agama kabupaten Kolaka, dimana proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik yang digunakan menurut peneliti masih terdapat kekurangan yakni didalam buku ajar tersebut tidak terdapat penguatan latihan untuk menulis huruf dasar dan huruf Hijaiyah, sehingga guru harus menggunakan buku pendamping atau buku tambahan dalam melaksanakan belajar menulis huruf yang dianggap kurang efektif dan tidak efisien oleh peneliti. Buku ajar yang digunakan saat ini juga masih

kurang menarik semangat belajar anak didik RA karena lembaran buku tidak berwarna hanya pada bagian sampulnya saja yang berwarna, sehingga kurang menarik bagi anak didik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di beberapa Raudhatul Athfal (RA) di Kabupaten Kolaka, diperoleh informasi dari lembaga tersebut bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan rata-rata menggunakan buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik (St.Nurjannah Saleh,wawancara KS RA Perwanida Kolaka: 14 Januari 2023) yang menurut peneliti masih terdapat kekurangan yakni didalam buku ajar tersebut tidak terdapat penguatan latihan untuk menulis huruf dasar dan huruf Hijaiyah, sehingga guru harus menggunakan buku pendamping atau buku tambahan dalam melaksanakan belajar menulis huruf yang dianggap kurang efektif dan tidak efisien oleh peneliti dan sangat menyita waktu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Buku ajar yang digunakan saat ini juga masih kurang menarik semangat belajar anak didik di Raudhatul Athfal karena lembaran buku tidak berwarna hanya pada bagian sampulnya saja yang berwarna, sehingga kurang menarik bagi anak didik.

Pendekatan pembelajaran adalah merupakan cara pandang yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif dan merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan saat ini adalah tentang permasalahan pendekatan pembelajaran, dimana cenderung bersifat akademis saja, sehingga pendekatan pembelajaran dianggap merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang jelas.

Penggunaan pendekatan saintifik dalam proses pendidikan dan pelatihan adalah merupakan salah satu kebijakan dalam kurikulum 2013 (Abdullah et al., 2023). Pendekatan pembelajaran pada tingkat anak usia dini tentu jauh berbeda dengan tingkat usia yang lain. Sebaiknya pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini meliputi perkembangan semua potensi yang dimiliki anak yakni fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional pada anak, serta pengembangan kecerdasan dan keterampilan dan penanaman kebiasaan-kebiasaan positif (Agus, 2018). Pendekatan pembelajarannya dilaksanakan harus menyesuaikan usia dan tingkat perkembangan anak, karena ini akan mempengaruhi tahap kembang anak. Pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk anak haruslah menyenangkan terkait dirinya maupun lingkungan sekitarnya, sehingga dengan strategi dan metode pembelajaran yang baik yang telah ditetapkan akan menimbulkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar anak (Mudlofir, 2019).

Pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan pada anak usia dini salah satunya adalah dengan pendekatan saintifik yang dapat merangsang daya fikir anak (Nurdiansyah, 2015). Pendekatan saintifik pada anak akan membangun cara berfikir anak agar mampu menalar dengan cara mengamati sampai mengkomunikasikan hasil pikirannya, dan bagaimana dia berfikir secara kritis, dan mengajarkan anak bagaimana mengambil keputusan (Kementerian Pendidikan Nasional, 2014). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang dapat membangun pengetahuan anak melalui metode ilmiah (Nugraha et al., 2018), yang diawali dengan aktifitas mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta, sehingga dapat membangun kemampuan berfikir logis anak yang nantinya akan menjadi lulusan yang mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya (Kodir, 2018). Dilihat dari

proses aktifitas ilmiah tersebut, maka pendekatan ini sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini, salah satunya adalah di Raudhatul Athfal.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengembangkan buku ajar yang digunakan di Raudhatul Athfal (RA) tersebut dengan mengembangkan isi konten materi pembelajaran buku ajar berbasis pendekatan saintifik tersebut yakni pengembangan materi huruf Hijaiyah dan penguatan latihan-latihannya dengan menyatukan buku ajar dan buku latihan kedalam satu buku ajar guna keefektifan dan kepraktisan pembelajaran peserta didik, dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar dikelas dan meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran serta memudahkan peserta didik menerima materi tentang huruf Hijaiyah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dan pelaksanaan pembelajaran khususnya ditingkat Raudhatul Athfal akan semakin berkualitas.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yakni Pengembangan buku ajar yang sudah ada dan dikembangkan oleh peneliti dengan pendekatan penelitian pengembangan (Sugiyono, 2019). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Raudhatul Athfal (RA) Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, yakni lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dibawah naungan Kementerian Agama RI yang ada di Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester II (akhir) yakni sekitar bulan Februari sampai Maret 2023.

Buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik adalah merupakan subjek dari penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini mengikuti tahapan sebagai berikut:

- a. Uji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan.
Buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh tim ahli, dan menjadi subjek penelitian pada tahap ini.
- b. Uji coba buku ajar.
Ditahap ini buku ajar yang telah divalidasi akan diuji cobakan kepada peserta didik untuk melihat keefektifan dan kepraktisan buku ajar tersebut.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peserta didik Raudhatul Athfal Al Mawaddah Warrahmah Kolaka kelompok B yang berjumlah 19 peserta didik, 10 laki-laki dan 9 perempuan yang memiliki rentan usia 5-6 tahun.

Prosedur pengembangan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya penelitian pendahuluan atau observasi. Penelitian pendahuluan (*Preminary Reseach*) tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang masalah ataupun potensi yang dapat dikembangkan dalam penelitian (Iqbal, 2021). Begitupun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi untuk pengembangan penelitian ini. Kemudian informasi-informasi yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dikembangkan ADDIE yang melalui 5 tahap pelaksanaan, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation* dan *evaluation* (Hamzah, 2020). Dengan gambaran sebagai berikut:

Bagan 1.1 Model Pengembangan ADDIE



Sumber: (Nurdiansyah, 2015)

Instrument penelitian yang digunakan adalah sebagai alat bantu pada saat mengumpulkan data dilapangan (S. & sitti M. Saat, 2020). Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument lembar wawancara, lembar angket dan lembar validasi yang kesemuanya telah divalidasi oleh tim validator dengan menggunakan skala Likert dengan prosentase(%) sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Validitas Produk

No	Persentase (%)	Kriteria
1.	0 – 20	Tidak valid
2.	21 – 40	Kurang valid
3.	41 – 60	Cukup valid
4.	61 – 80	Valid
5.	81 – 100	Sangat valid

Sumber: (Pratiwi et al., 2020)

Hasil

Gambaran Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Tingkat Raudhatul Athfal

Buku ajar dalam KBBI adalah lembaran kertas yang berjilid yang berisi tulisan atau kosong (Poerwadarminta.WJS, 2020). Buku ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran karena buku merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perangkat pembelajaran. Deskripsi tentang keutuhan buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik ini diperoleh melalui hasil observasi dan pendapat-pendapat dari informan melalui wawancara dengan menjawab beberapa pertanyaan maupun pernyataan untuk mendapatkan hasil yang valid.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh beberapa perangkat pembelajaran yang erat kaitannya dengan penyusunan buku ajar yang digunakan oleh guru di kelas khususnya pada tingkat Raudhatul Athfal, diantaranya Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), Indikator Pencapaian Perkembangan Anak, Beban Belajar, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Standar Operasional Prosedur (SOP), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), buku ajar dan penilaian perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, pendidik di RA Al Mawaddah Warrahmah menggunakan buku ajar tematik terbitan Erlangga, penyusun Diyah Kumalasari yang disusun sesuai kurikulum 13 (K13), dan menggunakan buku tambahan/buku bantu yakni buku tulis kotak-kotak sebagai tempat menulis latihan-latihan atau tugas yang diberikan pendidik.

Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Tingkat Raudhatul Athfal

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan buku ajar tematik tema “kendaraan” semester 2 yang valid, praktis dan efektif. Adapun hasil pengembangan buku ajar tematik ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil Tahapan Analisis (*Analysist*)

Kegiatan utama dalam tahap ini yakni menganalisis pengembangan buku ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar, adapun langkah-langkah yang telah dilakukan terkait tahap analisis ini, yaitu:

- 1) Analisis kinerja; Berdasarkan hasil analisis awal terkait kinerja ini, diperoleh fakta bahwa kinerja pendidik sudah maksimal, namun dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan buku tematik yang ada, terlihat guru membagikan buku tematik dan buku tambahan/buku tulis sebagai media pembelajarannya yang sangat menyita waktu dalam proses pembagiannya. Guru harus menggunakan buku tambahan dikarenakan buku tematik yang digunakan tidak terdapat lembar latihan untuk menulis huruf dasar maupun huruf Hijaiyah ataupun untuk mengaplikasikan kreatifitas anak, baik itu kreatifitas seninya maupun hasil pengembangan motorik kasar anak.
- 2) Analisis Peserta Didik; Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ketika peserta didik dibagikan buku tematik mereka terlihat tidak antusias dikarenakan buku tersebut tidak berwarna, hanya bagian sampulnya saja, sehingga mereka kurang semangat belajar, terlebih lagi ketika dibagikan buku tambahan/ buku tulis mereka terlihat tidak tertarik. Dan terlihat tidak teratur karena harus menggunakan dua buku sekaligus dalam menulis huruf hijaiyah.
- 3) Analisis Materi; Adapun garis besar materi pada penelitian buku ajar ini adalah pemahaman peserta didik mengenai bacaan dan tulisan huruf hijaiyah yang berhubungan dengan tema kendaraan.
- 4) Analisis Tujuan Pembelajaran; Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disusunlah tujuan pembelajaran sebagai berikut:
 1. Melafalkan doa naik kendaraan
 2. Mengetahui adab-adab naik kendaraan
 3. Menyebutkan nama-nama kendaraan darat, air, udara dalam bahasa Indonesia dan Arab.
 4. Menjelaskan ciri-ciri kendaraan darat, air dan udara
 5. Mengelompokkan jenis kendaraan
 6. Menuliskan nama-nama kendaraan
 7. Mengkreasikan warna pada gambar.

b. Hasil Tahapan Desain (*Design*)

Ditahap ini, pembuatan desain buku ajar merupakan tindak lanjut dari proses analisis yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yakni dengan mengobservasi proses pembelajaran

peserta didik dengan menggunakan buku ajar yang dipakai saat ini. Ditahap ini adalah mendesain prototype pengembangan buku ajar, melalui tahap-tahap berikut:

- 1) Merancang penyusunan buku ajar untuk penentuan materi pembelajaran sesuai fakta, konsep, prinsip, indikator, penilaian dan tujuan pembelajaran dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam tahapan ini peneliti melakukan komunikasi dengan guru dan mengumpulkan data-data autentik yang terkait dengan materi yang akan dikembangkan peneliti, diantaranya terkait media yang akan digunakan saat pembelajaran seperti buku ajar, lembar kerja, dan alat bantu seperti papan tulis, pensil, pensil warna/crayon, penghapus pensil, buku tulis dan buku gambar.
- 2) Menyusun konsep pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti bekerjasama dengan pendidik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis saintifik. Adapun konsep yang dipilih akan disesuaikan dengan prinsip dan karakteristik anak usia dini (PAUD), dimana langkah-langkah pembelajarannya diaplikasikan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan penilaian perkembangan peserta didik.
- 3) Merancang buku ajar Tematik berbasis pendekatan saintifik ini dengan sajian secara sederhana dengan konsep pembelajaran yang gampang difahami oleh anak usia dini sesuai tingkat perkembangannya. Buku ajar ini memuat aktifitas-aktifitas kegiatan yang akan dikerjakan anak dalam pembelajaran yang dilengkapi latihan-latihan untuk menilai perkembangan peserta didik. Sedangkan materi buku ajar ini berisi materi huruf hijaiyah dan penguatan latihan yang memudahkan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah, huruf latin, maupun angka yang tidak ada pada buku ajar sebelumnya. Buku tematik ini didesain semenarik mungkin untuk anak usia dini dengan tampilan full color dengan tujuan menarik minat belajar peserta didik yang terdiri atas sampul buku, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, tema materi yang terdiri atas sub tema materi beserta latihan-latihannya, dan penilaian perkembangan serta daftar pustaka.

c. Hasil Tahapan Pengembangan (Development)

Adapun ditahap ini, kegiatan yang terlaksana yakni: uji kevalidan dan uji coba terbatas. Hasil dari tahapan ini menjadi pedoman guna menilai apakah buku ajar yang telah dikembangkan peneliti memenuhi kriteria kevalidan, praktis dan efektif. Adapun kegiatan pengembangannya meliputi:

1. Uji Kevalidan

Dalam penelitian ini validasi dilaksanakan oleh 2 ahli yang merupakan praktisi pendidikan. Hasil validasi tim validator ini digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya instrumen dan buku ajar ini dipergunakan pada anak usia dini tingkat Raudhatl Athfal pada proses pembelajaran dikelas.

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti terkait validasi ini adalah peneliti meminta kesedian validator untuk memvalidasi beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti, diantaranya lembar wawancara dan lembar validasi uji kepraktisan buku ajar. Adapun hasil validasi dari tim validator terkait instrument peneliti, yaitu:

a. Hasil Validasi Lembar Wawancara

Adapun hasil validasi lembar wawancara dari kedua validator dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Rangkuman Hasil Analisis Validasi Lembar Wawancara

No	Aspek Penilaian	Ai	Kategori
1	Aspek Kejelasan	3,6	Sangat Valid
2	Aspek Ketepatan Isi	4	Sangat Valid
3	Aspek Relevansi	3,8	Sangat Valid
4	Aspek Ketepatan Bahasa	3,6	Sangat Valid
	Xi	3,7	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diatas juga menunjukkan keseluruhan aspek dinilai valid dan terpenuhi kriteria kevalidan. Selain itu, kesimpulan validator bahwa lembar wawancara tersebut dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Hasil Validasi lembar uji Kepraktisan Buku Ajar

Hasil validasi uji kepraktisan dari tim validator yakni:

Tabel 1.3
Tabel hasil validasi Uji Kepraktisan

No	Aspek Penilaian	Ai	Kategori
1	Aspek Kejelasan	3,8	Sangat Valid
2	Aspek Ketepatan Isi	3,7	Sangat Valid
3	Aspek Relevansi	3,6	Sangat Valid
4	Aspek Ketepatan Bahasa	3,8	Sangat Valid
	Xi	3,7	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut diatas menunjukkan keseluruhan atau total nilai dari 4 aspek penilaian, dinilai valid dan telah memenuhi kriteria kevalidan. Validator juga menyimpulkan lembar uji kepraktisan tersebut dapat digunakan. Secara keseluruhan aspek telah memenuhi kriteria kevalidan, dan untuk lembar validasi ini tidak ada saran ataupun komentar dari validator.

c. Hasil Validasi RPPH Tim Validator

Adapun komponen-komponen yang dinilai untuk memvalidasi RPPH adalah: format, isi (materi), bahasa, metode (kegiatan Pembelajaran), dan penilaian. Hasil analisis validasi RPPH dari kedua validator untuk setiap aspek penilaian dan indikatornya seperti pada lampiran pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.4
Rangkuman Hasil Analisis Validasi RPPH

No	Aspek Penilaian	Ai	Kategori
1	Format RPPH	3,7	Sangat Valid
2	Isi/Materi RPPH	3,3	Valid
3	Bahasa	3,6	Sangat Valid
4	Metode/Kegiatan Pembelajaran	3,8	Sangat Valid
5	Penilaian	4	Sangat Valid

Jumlah	18,4	
Rata-rata Aspek (Xi)	3,68	Sangat Valid

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa empat aspek penilaian termasuk kategori sangat valid, dan satu aspek penilaian menunjukkan kategori valid, dan secara keseluruhan telah memenuhi kriteria kevalidan dan kesimpulan validator dapat digunakan dengan revisi kecil.

d. Hasil validasi Buku Ajar (produk) oleh Tim Validator

Komponen yang perlu dinilai untuk memvalidasi buku ajar yakni: kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, kegrafisan. Hasil analisis validasi buku ajar tematik untuk setiap aspek dari tim validator ahli pendidikan sebagaimana pada lampiran tabel berikut:

Tabel 1.5

Rangkuman Hasil Validasi Buku Ajar

No	Aspek Penilaian	Ai	Kategori
1	Aspek Kelayakan Isi	3,6	Sangat Valid
2	Aspek Kebahasaan	3,7	Sangat Valid
3	Aspek Penyajian	3,8	Sangat Valid
4	Aspek Kefrafisan	3,9	Sangat Valid
	Jumlah	15	
	Xi	3,75	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 1.4 rangkuman hasil analisis validasi buku ajar menunjukkan bahwa keseluruhan aspek buku ajar dinilai valid, dengan kategori nilai Xi 3,75 (sangat valid) dan validator menyimpulkan bahwa buku ajar dapat digunakan dengan revisi kecil.

2. Uji Coba Buku Ajar

Uji coba buku ajar ini dilaksanakan pada lembaga pendidikan tingkat RA yakni RA Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Kelompok B berjumlah 19 orang peserta didik dengan rentan usia 5-6 tahun.

a. Tahapan Implementasi (Implementation)

Ditahap ini, adalah merupakan tahap pengimplementasian rancangan buku ajar yang telah dibuat oleh peneliti yang akan digunakan pada pembelajaran. Kemudian melakukan evaluasi sebagai umpan balik pada penerapan pengembanagan buku ajar selanjutnya. Tujuan dari implementasi penerapan buku ajar ini adalah untuk:

- 1) Menjamin terjadinya penyelesaian masalah yang telah diangkat oleh peneliti
- 2) Tercapainya tujuan pembelajaran
- 3) Kemampuan pembelajaran peserta didik semakin meningkat

b. Tahapan Evaluasi (Evaluation)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tehnik Wawancara (interview); Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data dari guru dan peserta didik. Wawancara memiliki tujuan guna mengetahui kondisi awal proses pembelajaran peserta didik dan guru pada RA Al Mawaddah warrahmah Kolaka.

2. Angket; Angket yang digunakan terdiri dari:

- a) Angket Validitas Buku Ajar; Angket validitas ini dibagikan kepada validator yakni akademisi dan praktisi yang ahli dibidangnya untuk memvalidasi produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Hasil validasi tersebut akan menjadi acuan untuk menentukan apakah buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti tersebut sudah valid/tidak valid.
- b) Angket Kepraktisan Buku Ajar; Angket kepraktisan buku ajar ini diberikan kepada guru untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari hasil penggunaan buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti dengan melihat kemudahan buku yang digunakan, kemenarikan sajian, dan manfaat produk tersebut.
- c) Angket Keefektifan Buku Ajar; Angket ini digunakan oleh peneliti untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan membandingkan kategori analisis efektifitas dengan menggunakan skala likert.
- d) Angket Respon Peserta Didik; Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik tentang saran atau respon dari peserta didik mengenai produk yang dikembangkan oleh peneliti, dengan memberikan bahasa lisan yang mudah difahami oleh peserta didik RA dan dituangkan dalam bentuk tulisan oleh peneliti.
- e) Angket Respon Guru; Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari guru mengenai keefektifan produk yang telah dikembangkan peneliti.

Kevalidan Perangkat Pembelajaran

Dari hasil analisis kevalidan perangkat pembelajaran yang meliputi: (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan (2) buku ajar, nilai validasinya berada dalam batas interval ($3,5 < X < 4$), yang artinya rata-rata keseluruhan perangkat yang divalidasi validator berada pada kategori "sangat valid".

Berdasar dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan perangkat pembelajaran tersebut telah memenuhi kriteria kevalidan. Ketiga validator juga menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan revisi kecil. Oleh karena itu telah dilakukan revisi berdasarkan saran dan komentar ketiga validator. Saran-saran validator tersebut meliputi: (1) pada RPPH tujuan pembelajaran lebih diperjelas disesuaikan untuk anak usia dini, (2) pada buku ajar desain cover kurang menarik sehingga perlu diperbaiki, (3) tulisan yang bersifat narasi dilayout agar lebih menarik, (4) tampilan warna harus lebih banyak karena buku yang dikembangkan untuk anak usia dini. Setelah dilakukan revisi maka perangkat pembelajaran ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Hasil akhir perangkat pembelajaran tersebut merupakan draf kedua (prototype II) yang digunakan pada ujicoba perangkat.

Disamping perangkat tersebut, instrument lain yang terkait dengan penelitian ini juga divalidasi oleh tim validator. Hasil validasinya berada dalam batas interval $3,5 < x < 4$ yang artinya rata-rata keseluruhan validasi berada pada kategori sangat valid, dan layak untuk digunakan.

Kepraktisan Buku Ajar

Secara teoritis, hasil penilaian validator, observer dan guru yang semuanya adalah praktisi pendidikan, menyatakan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dalam pembelajaran. Sesuai hasil pengamatan saat ujicoba terhadap perangkat pembelajaran oleh 2 observer yang menyatakan bahwa nilai keterlaksanaan perangkat sudah sesuai harapan karena semua komponen-komponen yang menjadi penilaian dalam instrument telah terlaksana seluruhnya dengan tingkat keterlaksanaan diperoleh 88% kategori baik. Dan hasil penilaian kepraktisan buku ajar oleh praktisi diperoleh nilai rata-rata 3,7, ini berarti kategori praktis. Selain itu wawancara dengan guru terkait buku ajar yang dikembangkan yang menyatakan bahwa buku ajar tersebut sangat bermanfaat bagi guru karena dapat mengefisienkan waktu pada saat proses pembagian perangkat pembelajaran dikelas yang awalnya harus menggunakan 2 buku sekarang hanya 1 buku sehingga pembelajaran semakin maksimal.

Keefektifan Buku Ajar

Berdasarkan hasil analisis keefektifan buku ajar, diperoleh:

- a. Ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh bahwa, dari 17 peserta didik yang mengikuti tes hasil belajar terdapat 88,2% yang memiliki kategori berkembang sesuai harapan, artinya telah tuntas belajar. Dengan demikian sesuai kriteria yang telah ditentukan tes hasil belajar peserta didik telah memenuhi standar klasikal.
- b. Berdasarkan skor akhir yang diperoleh peserta didik dinilai bahwa, kriteria efektifitas buku ajar diperoleh 2 peserta didik kurang efektif, 7 peserta didik efektif, dan 8 peserta didik sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis data respon peserta didik terhadap buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik ini menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 91,6% merasa setuju terhadap buku ajar yang dikembangkan.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada pengembangan buku ajar tematik dengan tema kendaraan, khususnya untuk pembelajaran huruf Hijaiyah bagi anak-anak usia dini. Analisis awal menunjukkan bahwa meski kinerja pendidik sudah maksimal, proses pembelajaran dengan menggunakan buku ajar eksisting memiliki beberapa kekurangan. Contohnya, buku ajar yang digunakan sebelumnya tidak memadai dalam memberikan latihan menulis huruf dasar atau hijaiyah, dan juga kurang menarik bagi siswa karena hanya berwarna pada bagian sampul. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dirancang meliputi berbagai aspek, mulai dari melafalkan doa naik kendaraan hingga mengkreasikan warna pada gambar.

Selanjutnya, tahapan desain dan pengembangan buku ajar baru dilakukan berdasarkan hasil analisis ini. Buku ajar yang dikembangkan didesain sesuai dengan prinsip dan karakteristik anak usia dini, dengan materi yang lebih menarik dan lengkap, serta tampilan full color. Validasi oleh ahli pendidikan menunjukkan bahwa buku ajar ini sangat valid dalam berbagai aspek, dari kejelasan, ketepatan isi, hingga kegrafisan. Uji coba pada lembaga pendidikan tingkat RA juga menunjukkan peningkatan kemampuan pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, buku ajar ini dianggap memenuhi kriteria kevalidan, praktis, dan efektif.

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan hasil penelitian penulis lakukan adalah diantaranya: Penelitian yang disusun oleh peneliti ini hampir sama dengan tesis yang disusun oleh Kharida Shaleha pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Saintifik Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Mahabbah Batangkuis” (Salehah, 2020). Pada penelitiannya mengembangkan bahan ajar berbasis saintifik untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, sama dalam penelitian ini, namun sedikit berbeda yakni pada tujuan penelitian dari Kharida Shaleha berfokus pada perkembangan bahasa anak yakni berbicara/berkomunikasi anak secara lisan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada kemampuan motorik anak yakni mengenal, dan menulis huruf hijaiyah. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan jurnal yang disusun oleh Dewi Sartika, Amiroh dan Nisrokha pada tahun 2021 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah di RA Bani Fuad Syihabuddin” (Sartika et al., 2021) dengan berfokus pada pengenalan huruf Hijaiyah melalui buku bergambar. Penelitian pengembangan ini mengadopsi pengembangan Bork & Gall untuk menghasilkan produk baru berupa bahan ajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada kemampuan berbahasa anak melalui menulis dan membaca huruf Hijaiyah dengan menggunakan buku tematik yang disertai dengan latihan langsung, dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang menggunakan 5 tahap. Kemudian penelitian ini juga relevan dengan “Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun” adalah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Anida dan Delfi Eliza pada Tahun 2021 ini yang membahas tentang bagaimana penerapan pembelajaran saintifik pada anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak (Anida & Eliza, 2020). Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik pada anak usia dini yakni usia 5-6 tahun tetapi perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Pada penelitian Anida dan Delfi Eliza lebih memfokuskan pada perkembangan kognitif anak saja, sedangkan fokus tujuan penelitian ini ada tiga yakni pada aspek perkembangan kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik anak.

Dari hasil penelitian yang ada, diperoleh bahwa buku ajar yang telah dikembangkan sangat membantu pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dapat dikatakan memiliki nilai kepraktisan, dan dapat memberikan kemudahan peserta didik untuk belajar sehingga dapat dikatakan memiliki nilai keefektifan.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah buku ajar tematik berbasis pendekatan saintifik untuk pendidikan anak usia dini yakni tingkat Raudhatul Athfal (RA), yang telah memiliki standar valid, efektif dan praktis dari para pakar dan praktisi. Adapun prosedur pengembangannya yakni menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (pelaksanaan), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan hasil pengembangan tersebut, buku ajar yang telah disusun oleh peneliti dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik dalam mengenal huruf Hijaiyah maupun huruf latin pada tingkat Raudhatul Athfal. Selain itu, pengembangan buku ini diharapkan dapat meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Harapan lain dari peneliti semoga hasil pengembangan buku ajar ini dapat pula digunakan pada lembaga-lembaga lain yang sederajat agar dapat memberi sumbangsih dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi faktor keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini relative pendek padahal sesungguhnya pelaksanaan pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih panjang.
2. Uji coba produk (buku ajar) dilakukan hanya untuk melihat kelayakan buku ajar, tanggapan guru dan peserta didik serta efektifitas buku ajar yang dikembangkan.
3. Kegiatan belajar mengaji peserta didik diluar sekolah yang berhubungan dengan kemampuan mengenal huruf hijaiyah tidak dapat dikontrol sehingga berpengaruh pada pengembangan proses belajar peserta didik.

Adapun saran peneliti terkait hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Pengembangan buku ajar tematik yang berbasis pendekatan saintifik guna meningkatkan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah ini hendaknya dikembangkan pada materi tema-tema yang lain, agar meningkatkan pemahaman dan kecintaan anak terhadap pembelajaran huruf hijaiyah.
2. Buku ajar yang telah dikembangkan ini, hendaknya dapat digunakan/diaplikasikan pada lembaga-lembaga lain khususnya tingkat Raudhatul Athfal (RA) atau lembaga pendidikan Islam yang sederajat guna meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah yang sesuai tuntutan Kurikulum.

Pengakuan

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada AG KH. M. Zakariah, MA selaku Rektor IAI Al mawaddah Warrahmah Kolaka atas nasehatnya. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada Promotor dan kopromotor, Bapak Asst. Prof. Dr. Abdul Haris Nasution, S.Th.I., M.Si dan Bapak Asst. Prof. Dr. Muhammad Asra S.Hum., MA yang banyak memberikan bimbingan dan masukan berharga dalam penyelesaian tulisan ini. Serta, penghargaan khusus kepada Direktur Pascasarjana IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Bapak Asst.Prof. Dr. Muh. Iqbal, S.Pd.I., M.Pd.I atas bimbingan, petunjuk dan kemudahannya dalam penyelesaian tulisan ini. Selain itu, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tim validator yakni bapak Asst. Prof. Dr. Hartono., S.Ag., MA, Bapak Asst. Prof. Dr. Muh. Akbar., S.Pd., M.Si dan Bapak Dr. Akbar Haseng, M.Th.I. yang banyak memberikan masukan dan ilmu yang berharga. Tak lupa pula ucapan terima kasih juga kepada rekan ibu Rizky Ayu Amaliah yang banyak memberikan bimbingan dan semangat untuk penulis. Semoga para pihak yang telah membantu penulis mendapat limpahan rahmat dari Allah Swt, Amin.

Reference

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Tsaqofah*, 3(1), 23–38. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>
- Agus, Z. (2018). Konsep Pendidikan Islam Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.24>
- Anida, A., & Eliza, D. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1565. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.898>
- Hamzah, A. (2020). metode peneliatiab & pengembangan (A. Hamzah (ed.); 2nd ed.). 2020.
- Iqbal, M. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Saintifik Di Sekolah Menengah Pertama. UNM.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2014). Permendikbud No 146 Tahun 2014. Permendikbud Republik Indonesia, 8(33), 37.
- Kodir, A. (2018). Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 (A. Kodir (ed.); 1st ed.). Pustaka Setia.
- Mudlofir, A. & F. (2019). Desain Pembelajaran inovatif (A. Mudlofir (ed.); 3rd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Nugraha, A., Ritayani, U., Siantiyani, Y., & Maryati, S. (2018). Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2(021), 50.
- Nurdiansyah, musfiqon dan. (2015). pendekatan pembelajaran saintifik (musfiqon dan Ardiansyah (ed.); 1st ed.). nizamia learning center.
- Poerwadarminta.WJS. (2020). Kamus Umum Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional) (Poerwadarminta.WJS (ed.); Cet.16, Ed). Balai Pustaka.
- Pratiwi, S. S., Setiani, A., & Nurcahyono, N. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Cs3 Professional Pada Materi Penyajian Data. *De Fermat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 70–76. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i2.43>
- Saat, S. & sitti M. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian (S. Saat (ed.)). Pusaka Almaida.
- Salehah, K. (2020). Pengembangan bahan ajar berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Mahabbah Batang Kuis. unimed.
- Sartika, D., Amiroh, & Nisrokha. (2021). Pengembangan media pembelajaran buku bergambar dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA bani fuad syihabuddin. *Jurnal Al-Miskawaih*, 2(2), 119–140.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (S. Suryandari (ed.); 4th ed.). Alfabeta.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---